



Yesus Memakai Metode-metode yang Baik

Menumbang pohon kadang-kadang dapat merupakan pekerjaan yang berbahaya. Orang yang melakukannya telah diberi kuasa oleh mereka yang menggaji dia untuk melakukan pekerjaan itu. Kemudian penumbang itu menentukan sasaran untuk merebahkan pohon itu. Ada cara yang betul untuk menumbangnya agar menjaga bahwa pohon itu rebah sebagaimana yang dikehendakinya dan bukan menimpa sebuah rumah.

Yesus diberi kuasa dan hak untuk mengajarkan kebenaran Allah. Ia menunjukkan kuasa ini ketika Ia mengajar. Ia juga mempunyai sasaran dan Ia mempunyai metode-metode untuk mencapai sasaran itu. Teladan inilah yang ditinggalkan-Nya untuk kita ikuti.

Sementara saudara mempelajari pelajaran terakhir ini, mohonlah Yesus menolong saudara belajar dari Dia. Minggu ini perkenalkanlah Dia memimpin saudara kepada seorang yang dapat saudara ajari. Ikutilah metode yang terbaik ketika mengajar dia.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Yesus Mengajar dengan Kuasa
Yesus Mempunyai Tujuan
Yesus Memakai Metode-metode

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menyampaikan berita itu kepada orang lain dengan menggunakan teladan Yesus sebagai Guru Agung.
- Menerangkan dan memakai teladan Yesus dalam menetapkan tujuan-tujuan bagi pelayanan mengajar saudara.
- Mengenal cara Yesus memakai berbagai metode mengajar.

YESUS MENGAJAR DENGAN KUASA

Tujuan 1. *Menerangkan bagaimana pengajaran Yesus berbeda dari pengajaran para ahli Taurat.*

Pada zaman Yesus para imam yang mengajarkan Taurat. Hal ini penting bagi mereka. Akan tetapi, ketika Yesus mengajar, rakyat jelata dengan segera dapat merasa bahwa pengajaran-Nya itu berbeda.

Mereka takjub mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat (Markus 1:22).

Ajaran-ajaran Yesus menunjukkan bahwa Ia mempunyai wewenang, atau kuasa, yang ingin dimiliki imam-imam itu. Kuasa ini telah diberikan kepada-Nya dari surga dan Ia tahu bahwa apa yang diajar-Nya itu benar. Orang banyak yang mendengar-Nya menyadari hal ini dan mereka mendengarkan-Nya.

Para penjaga yang dikirim untuk menangkap Dia kembali kepada pemimpin-pemimpin mereka tanpa Dia. Mereka berkata, "Belum pernah seorang manusia berkata seperti orang itu!" (Yohanes 7:46).

Yesus tidak mengajar seperti imam-imam. Mereka hanya mengajar apa yang diajarkan ahli-ahli Taurat di masa silam. Yesus mengajar orang banyak itu apa arti Taurat Allah dalam kehidupan sehari-hari dan bahwa Allah mempunyai rencana bagi mereka. Ia juga menolong mereka untuk mengerti bahwa Ia mengasihi mereka dan sebaliknya mereka juga harus saling mengasihi.

Yesus mempunyai kuasa ini karena Ia adalah Anak Allah. Ketika orang-orang Yahudi menanyakan kepada Yesus siapa

Dia itu, Ia mengatakannya kepada mereka. Berikut ini adalah kata-kata yang diberikan Bapa-Nya di surga kepada-Nya:

Apabila kamu telah meninggikan Anak Manusia, barulah kamu tahu, bahwa Akulah Dia, dan bahwa Aku tidak berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri, tetapi Aku berbicara tentang hal-hal, sebagaimana diajarkan Bapa kepada-Ku (Yohanes 8:28).

Ketika Yesus berkata, "Akulah," Ia menggunakan nama yang digunakan Allah untuk diri-Nya sendiri ketika berbicara kepada Musa dekat semak yang bernyala-nyala di Keluaran 3:14. Orang-orang Yahudi yang mengikuti Dia mengetahui dari mana datangnya kuasa-Nya itu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Lingkarilah huruf di samping tiap-tiap kalimat yang BENAR.
 - a Para ahli Taurat mengajar sama seperti Yesus.
 - b Bahkan orang-orang, yang tidak percaya Ia itu Anak Allah, mengetahui bahwa Ia mengajar dengan kuasa.
 - c Yesus ingin mengajar dengan kuasa para imam.
 - d Yesus mengajarkan apa yang dikehendaki oleh Bapa-Nya di surga.
 - e Yesus mengajarkan kebenaran-kebenaran Allah supaya kehidupan manusia akan berubah.

- 2** Tuliskanlah tiga cara yang menjadikan pengajaran Yesus berbeda, dan bandingkanlah dengan cara-cara saudara ketika mengajar.

.....

.....

YESUS MEMPUNYAI TUJUAN

Tujuan 2. *Menerangkan bahwa tujuan Yesus itu sebagian dari kehidupan dan pelayanan-Nya.*

Yesus mempunyai satu tujuan dalam pelayanan-Nya. Yaitu memimpin manusia untuk mengetahui dan menerima kebenaran-kebenaran Allah. Dia berkata kepada orang banyak yang mengikuti Dia:

Sebab Aku telah turun dari sorga bukan untuk melakukan kehendak-Ku, tetapi untuk melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku. Sebab inilah kehendak Bapa-Ku, yaitu supaya setiap orang, yang melihat Anak dan yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal (Yohanes 6:38,40).

Seluruh kehidupan dan pelayanan Yesus dipergunakan untuk mengajar, berkhotbah dan mengerjakan mujizat. Semua aktivitas ini dimaksudkan untuk memimpin manusia supaya percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat mereka.

Ke mana saja Ia pergi Ia memberitakan dan mengajarkan kabar baik itu. Markus menceritakan bahwa "datanglah Yesus ke Galilea memberitakan Injil Allah" (Markus 1:14)

Tidak lama kemudian Ia memberitahukan murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke kampung-kampung lain untuk memberitakan Injil. Ketika Ia tiba di pantai Danau Galilea, orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia, "lalu Ia mengajar mereka" (Markus 2:13). Ketika kita mengikuti kehidupan Yesus di seluruh keempat kitab Injil, kita melihat Dia memberitakan dan mengajarkan kabar baik itu ke mana pun Ia pergi.





Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk pertanyaan-pertanyaan yang berikut.

- 3** Yesus ingin orang banyak itu mengetahui apakah? Bagaimana
- a) memiliki kuasa.
 - b) mengenal Bapa-Nya di surga.
 - c) menjadi pengikut.
- 4** Hal yang paling penting apakah yang ingin dilakukan Yesus dengan waktuNya di bumi ini?
- a) Bercakap-cakap dengan orang banyak yang mengikuti Dia.
 - b) Bercakap-cakap dengan para pemimpin.
 - c) Memberitakan kabar baik itu kepada orang banyak.

YESUS MEMAKAI METODE-METODE

Tujuan 3. *Menerangkan bagaimana Yesus memakai berbagai metode ketika mengajar.*

Yesus tidak hanya mengetahui *apa* yang harus diajar-Nya — Ia juga tahu *bagaimana caranya* mengajar. Ia menggunakan metode-metode yang sama, yang kita bicarakan dalam pelajaran yang lalu. Ingatkah saudara apa metode-metode itu? Marilah kita menilik tiap-tiap metode itu lagi. Akan tetapi kali ini kita juga akan melihat bagaimana Yesus menggunakan metode-metode tersebut.

1. *Yesus memberi ceramah.* Dalam kitab-kitab Injil ada beberapa contoh ceramah yang baik. Salah satu ialah Khotbah di Bukit yang terdapat di Matius 5—7. (Bacalah sekarang.) Dapatkah saudara melihat bagaimana Yesus berbicara mengenai banyak hal?

Perhatikanlah juga di Matius 7:28, ketika Ia selesai berbicara “takjublah orang banyak itu mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.” Yesus tahu bagaimana memakai metode mengajar ini.

2. *Yesus menggunakan metode bercerita.* Cerita-ceritanya disebut *perumpamaan*. Dalam kitab-kitab Injil terdapat 61 perumpamaan Yesus yang menceritakan tentang hal-hal, tanaman, binatang, atau orang. Cerita-cerita itu tentang situasi-situasi yang bisa terjadi atas hampir semua orang dalam kehidupan sehari-hari. Perumpamaan-perumpamaan itu dimaksudkan untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran rohani, dan tiap perumpamaan mengajarkan satu kebenaran.

Satu contoh ialah perumpamaan Orang Samaria yang Murah Hati dalam Lukas 10:30-36. Cerita itu diberikan sebagai jawaban untuk suatu pertanyaan yang dimaksudkan untuk menjebak Yesus. Perumpamaan itu mengajarkan suatu kebenaran rohani tanpa menimbulkan perdebatan.

3. *Banyak kali Yesus menggunakan tanya-jawab ketika mengajar.* Dalam perumpamaan Orang Samaria yang Murah Hati Yesus memakai metode ini juga. Ia juga menggunakannya ketika menyampaikan Khotbah di Bukit. Dengan melakukan hal ini, Ia menolong pendengar-pendengar-Nya mengerti arti sepenuhnya dari ajaran-Nya itu. Ketika mengatakan kepada orang banyak agar jangan kuatir tentang makanan dan pakaian, Ia bertanya, “Bukankah hidup itu lebih penting daripada makanan dan tubuh itu lebih penting daripada pakaian?” (Matius 6:25).

Yesus mengajukan pertanyaan untuk membuat para pendengar-Nya berpikir, karena Ia menghendaki mereka mengerti apa yang diajar-Nya.

Lain waktu, Yesus ingin mengajar murid-murid-Nya tentang hal membayar pajak. Ia mengajukan beberapa pertanyaan kepada mereka. Ia mulai dengan berkata, "Apakah pendapatmu, Simon?" (Matius 17:25). Yesus tidak memerlukan pendapat Petrus, atau pemikirannya tentang perpajakan, tetapi Ia ingin agar Petrus memikirkan pokok itu. Ia tahu bahwa hal ini adalah sebagian penting dari pelajaran.

4. *Yesus juga menggunakan diskusi.* Salah satu contoh yang terbaik ialah diskusi-Nya dengan seorang perempuan dekat sebuah sumur di Samaria (Yohanes 4). Yesus mulai dengan meminta minum dari perempuan itu. Dengan lemah lembut Ia memimpin perempuan itu, ketika ia mencoba menyimpang dari pokok pembicaraan mereka sebelum ia mengetahui siapa Yesus dan apa yang hendak diajar-Nya kepadanya.

Ketika murid-murid Yesus kembali dan menemukan Dia sedang bercakap-cakap dengan wanita Samaria itu, Ia mengatakan kepada mereka, "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya" (Yohanes 4:34).

Yesus mengetahui apa pekerjaan-Nya, dan Ia mengetahui berita yang akan diberitakan dan diajar-Nya. Ia juga mengetahui bagaimana menyampaikan berita itu supaya baik pria maupun wanita akan percaya kepada-Nya. Sementara saudara mempelajari kehidupan-Nya, perhatikanlah bagaimana Ia melayani bermacam-macam orang dengan menggunakan berbagai metode mengajar.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Lanjutkanlah ke halaman berikut dan isilah jawaban yang tepat.

5 a Ketika mengajar, mengapa saudara harus mengetahui dari mana datangnya kuasa saudara?

.....
.....

b Mengapa saudara perlu mengetahui tujuan saudara?

.....

c Mengapa saudara perlu mempunyai metode mengajar yang baik?

.....

6 Terapkanlah cara mengajar Yesus pada pelayanan mengajar saudara sendiri dengan keluar dan menggunakan pengetahuan yang telah saudara peroleh. Persiapkanlah berita Allah sedemikian rupa sehingga akan memimpin orang banyak untuk mengetahui dan menerima kebenaran-kebenaran-Nya.

Yesus juga mengatakan kepada murid-murid-Nya:

Bukankah kamu mengatakan, Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai (Yohanes 4:35).

Ia sedang berbicara kepada mereka tentang penuaian jiwa-jiwa. Masa menuai itu tidak lama lagi, bahkan sekarang orang banyak sudah sedia untuk percaya kepada Yesus jika ada yang mau mengajar mereka.

Siapakah yang tinggal di sebelah rumah saudara? Pernahkah ia mendengar tentang Yesus? Tentang apakah saudara berbicara kepadanya ketika kalian bertemu? Tahukah ia bahwa saudara orang Kristen? Pergunakanlah apa yang telah saudara

pelajari dari kursus ini untuk mengajar dia dan orang lain. Banyak jiwa yang harus dituai. Mengapa tidak menjadi penuai bagi Allah dengan menggunakan pelayanan mengajar saudara?

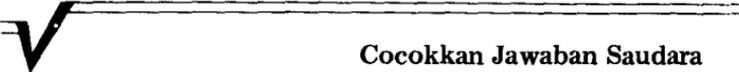
Sekarang, kita tiba pada akhir pelajaran kita tentang pelayanan mengajar. Mungkin sebaiknya saudara memikirkan bagaimana pelayanan mengajar itu dapat menjadi sebagian hidupmu. Kami telah memberikan beberapa hal dalam tabel di bawah ini untuk saudara pikirkan. Bubuhlah tanda X dalam kotak di lajur yang menunjukkan jawaban saudara.

	Ya	Tidak
Saya senang menerima pengajaran.		
Saya merasa perlu menerima pengajaran Kristen.		
Saya mengenal Kristus setelah seorang mengajar saya tentang Dia.		
Saya mengenal seseorang yang ingin saya ajarkan tentang Yesus.		
Saya telah menceritakan arti sebuah ayat Alkitab kepada seseorang.		
Saya telah memikirkan apa yang akan saya katakan kepada seorang yang perlu menerima Yesus sebagai Juruselamat.		
Kehidupan saya telah berubah karena pengajaran Kristen yang saya terima.		

	Ya	Tidak
Saya sudah menceritakan suatu cerita kepada seseorang untuk menolong mereka mempelajari suatu pelajaran.		
Saya sudah mendiskusikan suatu pelajaran dengan seseorang, dengan memakai tanya jawab.		
Saya telah mohon pertolongan Allah untuk mengajar seorang lain.		
Kursus ini telah menolong saya melihat pentingnya pelayanan pengajaran Kristen.		

Mohonlah Allah menolong saudara untuk menemukan tempat di mana saudara dapat melayani Dia. Bersedialah melakukan apa saja yang dikehendaki-Nya. Saudara akan menemukan sukacita ketika membagi-bagi hidupmu dengan orang lain.

Kini saudara sudah siap untuk mengisi bagian terakhir dari catatan siswa untuk Pelajaran 6-9. Ulangilah pelajaran-pelajaran ini, kemudian ikutilah petunjuk-petunjuk dalam catatan siswa. Ketika mengirim catatan siswa saudara kepada pengasuh, mintalah keterangan tentang kursus pelajaran yang berikut.


Cocokkan Jawaban Saudara

6 Penerapan saudara sendiri.

1 a Salah.

b Benar.

c Salah.

d Benar.

e Benar.

5 a Kita selalu bisa yakin akan apa yang kita lakukan, ketika kita tahu bahwa kita didukung oleh kuasa Allah.

b Supaya kita akan tahu hasil-hasil apa yang ingin kita lihat dari pengajaran kita.

c Supaya pelajar-pelajar akan belajar.

2 Yesus mengajar dengan kuasa Allah — Saudara dapat mengajar dengan kuasa yang sama. Ia mengajarkan kebenaran-kebenaran Allah — Saudara harus mengajarkan kebenaran-kebenaran ini juga. Ia menerapkan kebenaran-kebenaran ini pada kehidupan sehari-hari mereka — Saudara dapat menunjukkan kepada orang bagaimana menerapkan kebenaran-kebenaran Allah dalam hidup mereka

4 c) Memberitakan kabar baik itu kepada orang banyak.

3 b) mengenal Bapa-Nya di surga.